

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA DENPASAR**

**Yohana Nastitin<sup>1\*</sup> | I Gusti Ngurah Bagus Gunadi<sup>2</sup> | Agus Wahyudi Salasa Gama<sup>3</sup>**

123: Universitas Mahasaraswati Denpasar

\*korespondensi: hananastitin12@gmail.com

**Abstract:** Setiap individu di bumi ini pasti menginginkan kehidupan yang layak dan terjamin dimasa tuanya. Di tengah kemajuan teknologi yang semakin pesat, banyak cara yang bisa dilakukan untuk mencapai standar hidup yang layak salah satunya adalah dengan berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan *locus of control* terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Denpasar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria berdomisili di Kota Denpasar, berusia 24 hingga 44 tahun, dan yang telah melakukan investasi atau akan mengambil keputusan investasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Ketentuan analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan program SPSS. Pada penelitian ini berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, efikasi keuangan dan *locus of control* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain.

**Kata kunci :** literasi keuangan, efikasi keuangan, *locus of control*, keputusan investasi

### **PENDAHULUAN**

Manusia selalu terlibat dalam aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan akan barang dan jasa muncul seiring upaya bertahan hidup dan beradaptasi. Di era globalisasi kebutuhan manusia semakin beragam, sehingga perencanaan keuangan menjadi penting. Perencanaan ini memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Salah satu bagian penting dari perencanaan keuangan adalah investasi. Investasi merupakan penanaman sejumlah modal untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

Menurut Hasanudin, dkk. (2022) pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang berbagai permasalahan dengan memilih antara dua atau lebih alternatif investasi. Dengan berinvestasi nilai kekayaan seseorang diharapkan dapat tetap terjaga dan bahkan meningkat.

Salah satu faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah literasi keuangan. Mandagie, dkk. (2020) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan hingga kemampuan dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadinya dengan mengambil keputusan finansial yang tepat dalam jangka panjang. Jika seorang memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan akan membantu dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dan mencapai kesejahteraan finansial.

Faktor lain yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah efikasi keuangan. Menurut Loprang, dkk. (2022:1296) efikasi keuangan adalah salah satu indikator ukuran penilaian terhadap individu terkait dengan kemampuannya dalam mengelola keuangan. Hal ini menunjukkan melalui efikasi diri keuangan dan didukung dengan pengetahuan keuangan yang baik, seseorang dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah *locus of control*. Penelitian oleh Harianto & Isbanah (2021) menyatakan bahwa orientasi *locus of control* dapat dibedakan menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Individu dengan *locus of control* internal cenderung meyakini bahwa kemampuan, keterampilan, dan usaha secara signifikan memengaruhi hasil yang akan didapatkan. Sementara individu dengan *locus of control* eksternal lebih cenderung percaya bahwa hasil dalam hidup dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain. Kontrol perilaku mengacu pada keyakinan bahwa mampu mempengaruhi hasil investasi yang dipilih, yang secara langsung meningkatkan kepercayaan diri dalam membuat keputusan investasi.

Penelitian ini dilakukan di Kota Denpasar yang mana merupakan wilayah dengan jumlah investor saham terbanyak yaitu 37,9% dibandingkan dengan wilayah lainnya di Bali. Hal ini didukung dengan banyaknya jumlah generasi milenial di Kota Denpasar.

**Tabel 1**  
**Data Generasi Milenial Kota Denpasar 2023**

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (Ribuan Jiwa)
20-24	29,7	28,1	57,8
25-29	30,3	29,3	59,7
30-34	29,5	29,0	58,5
35-39	28,5	29,2	57,7
40-44	28,8	29,9	58,7
<b>Total</b>			<b>292,4</b>

Sumber: BPS Kota Denpasar ([denpasar.bps.go.id](https://denpasar.bps.go.id))

Tabel 1 menunjukkan total laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin adalah 292,4 ribu jiwa. Besarnya populasi ini menunjukkan bahwa generasi milenial memiliki peran penting dalam dominasi investasi di wilayah Kota Denpasar.

Berdasarkan analisis Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK dan BPS tahun 2024, menyatakan bahwa pada tahun 2023 terdapat perbedaan *gap* sebesar 9,59% antara indeks literasi keuangan dan indeks inklusi keuangan di Indonesia. Sebanyak 9,59% masyarakat Indonesia yang menggunakan produk/layanan jasa keuangan dalam satu tahun terakhir masih belum terliterasi keuangan dengan baik. Banyak orang masih belum memiliki pemahaman investasi yang baik sehingga cenderung mengabaikan risiko investasi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan *Locus Of Control* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial di Kota Denpasar".

## LITERATUR

### ***Theory Of Planned Behavior (TPB)***

Menurut Ajzen (1991) *Theory of Planned Behaviour* menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh keyakinan terhadap informasi yang diperoleh. Teori ini berfokus pada tiga aspek utama, yaitu: pertama, keyakinan terhadap kemungkinan hasil dan evaluasi dari suatu perilaku, dikenal sebagai *behavioral beliefs*; kedua, keyakinan terhadap norma yang diharapkan serta motivasi untuk memenuhi ekspektasi tersebut, atau *normative beliefs*; dan ketiga, keyakinan tentang faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat perilaku serta kesadaran akan kekuatan dari faktor-faktor tersebut. Literasi keuangan, efikasi keuangan dan *locus of control* dapat di jadikan sebagai faktor informasi yang mempengaruhi niat, sikap dan perilaku individu sehingga, *Theory of Planned Behaviour (TPB)* digunakan sebagai landasan dari teori berperilaku dalam penelitian ini.

### **Literasi Keuangan**

Menurut Landang, dkk. (2021) literasi keuangan merupakan pemahaman umum yang diperlukan oleh masyarakat untuk mengelola keuangan dengan baik guna mencapai kehidupan yang sejahtera. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, cenderung akan memperhatikan tingkat risiko investasi, sehingga memperoleh kesejahteraan finansial. Menurut Aulia, dkk. (2023) literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan tentang mengelola uang. Salah satu cara mengelola keuangan adalah dengan

berinvestasi. Menurut Suratno, dkk. (2021) terdapat empat indikator literasi keuangan yaitu, pemahaman umum keuangan pribadi, tabungan, asuransi dan investasi.

### **Efikasi Keuangan**

Gultom & Tobing (2024) menyatakan bahwa efikasi keuangan merupakan keyakinan terhadap diri sendiri dalam mengelola keuangan. Hal serupa diungkapkan oleh Werang, dkk. (2024) efikasi keuangan didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengelola dan mengatur keuangan. Dengan memiliki efikasi keuangan yang tinggi, individu cenderung lebih percaya diri dan mampu menghadapi tantangan dalam mengelola aspek keuangan. Efikasi diri keuangan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan termasuk keputusan untuk melakukan investasi. Menurut Adhliana, dkk. (2022) terdapat 3 indikator dalam mengukur efikasi keuangan yaitu, kemampuan dalam merencanakan pengeluaran keuangan. Keyakinan dalam mengelola keuangan. Keyakinan terhadap kondisi keuangan dimasa yang akan datang.

### **Locus Of Control**

Lather, dkk. (2020) menyatakan locus of control mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka dapat mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi mereka. Konsep ini menggambarkan bagaimana seseorang melihat tanggung jawab terhadap peristiwa dalam hidupnya. Secara khusus, *locus of control* mengacu pada apakah seseorang cenderung merasa bertanggung jawab secara internal yaitu pada diri sendiri, atau secara eksternal yaitu pada nasib, keberuntungan, atau kesempatan. *Locus of control* menjadi salah satu faktor psikologis bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Menurut Lather, dkk. (2020) terdapat 3 indikator untuk mengukur *locus of control* yaitu, *locus of control* internal, *locus of control* eksternal dan kesempatan.

### **Keputusan Investasi**

Hendarto, dkk. (2021) menyatakan investasi adalah proses pengambilan keputusan oleh investor untuk menempatkan dana dengan tujuan mencapai keuntungan di masa depan, di mana keputusan ini dibuat dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada, termasuk berbagai kendala yang mungkin dihadapi. Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan *return* yang tinggi. Investor yang lebih berani, memiliki risiko investasi yang lebih tinggi yang diikuti oleh harapan tingkat *return* yang tinggi pula. Menurut Ilham, dkk. (2020) terdapat 4 indikator untuk mengukur pengambilan keputusan investasi yaitu, tingkat *return*, tingkat *risk*, hubungan antara *risk* dan *return* serta faktor waktu.

## Hipotesis Penelitian

### **Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Pengaruh literasi keuangan dijelaskan oleh *theory of planned behavior* (TPB) dimana teori ini menjelaskan perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan akan informasi yang diperoleh dan disertai oleh niat individu tersebut. literasi keuangan mempengaruhi keyakinan perilaku individu bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan akan menghasilkan keputusan yang bijak dan manfaat jangka panjang. Literasi meningkatkan niat untuk mengambil keputusan secara terencana finansial, seperti menyusun anggaran atau berinvestasi. Hal ini didukung oleh Penelitian oleh Herawati & Dewi (2020), Mahwan & Herawati (2021) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

### **Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Pengambilan keputusan Investasi**

Dalam *theory of planned behavior* (TPB) efikasi keuangan berkaitan dengan keyakinan pengendalian, yaitu keyakinan akan kemampuan individu dalam mengelola keuangan. Semakin tinggi efikasi keuangan, semakin besar niat untuk mengambil tindakan keuangan yang positif karena individu merasa mampu mengontrol hasil dari perilaku tersebut. Hal ini didukung oleh Reysa, dkk. (2023), Hidayati & Rahmawati (2024) yang menyatakan efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

### **Pengaruh Locus Of Control Terhadap Pengambilan keputusan Investasi**

*Theory of planned behavior* (TPB) menjelaskan bahwa perilaku seseorang atau individu dipengaruhi oleh seberapa yakin individu bisa mengendalikan perilaku itu sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu adalah *locus of control*. Anggraini, dkk. (2022) menyatakan bahwa *locus of control* menentukan pola perilaku manajemen keuangan seseorang. Penelitian yang dilakukan Putri & Simanjuntak (2020), Stefani & Rahman (2023) menyatakan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Denpasar, Bali. Objek dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, literasi keuangan, efikasi keuangan dan *locus of control*. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial di Kota Denpasar, yang kemudian diambil sampel sebanyak 100 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin dengan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Instrumen**

#### 1. Uji Validitas

Pada penelitian ini setiap item pernyataan dari masing-masing variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, *locus of control* dan pengambilan keputusan investasi memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,3 dan signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dinyatakan valid.

#### 2. Uji Reliabilitas Uji

Dalam penelitian ini setiap item pertanyaan dari masing-masing variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, *locus of control* dan pengambilan keputusan investasi memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan sudah reliabel.

### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, diperoleh nilai signifikan adalah  $0.001 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak terdistribusi secara normal. Untuk mengatasi hal ini perlu dilakukan pengujian dengan metode *Mento Carlo* untuk memperbaiki hasil distribusi. Solusi ini merujuk pada hasil analisis yang dilakukan oleh Mustofa dan Nurfadillah (2021), yang menyatakan bawa opsi lain ketika hasil uji normalitas tidak terdistribusi secara normal adalah dengan menggunakan metode uji *Monte Carlo*. Hasil uji normalitas dengan metode *Monte Carlo* dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Unstandardized Residual			
N		100	
Normal Parameter <sup>ab</sup>	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	1,91095106	
Most Extreme Differences	Absolute	0,123	
	Positive	0,123	
	Negative	-0,107	
Test Statistic		0,123	
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0,085 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,078
		Upper Bound	0,092

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2 diperoleh nilai signifikansi (*Monte Carlo Sig. (2-tailed)*) adalah  $0.085 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal menggunakan metode *Monte Carlo*.

### 2. Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 3**  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0,273	3,666
Efikasi Keuangan (X2)	0,275	3,636
Locus of Control (X3)	0,506	1,977

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel bebas yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan dan *locus of control*  $\geq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikoninearitas.

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,072	Lolos Uji
Efikasi Keuangan (X2)	0,524	Lolos Uji
Locus of Control (X3)	0,893	Lolos Uji

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel bebas (*independent*) yaitu literasi keuangan (X1), efikasi keuangan (X2) dan

*locus of control* ( $X_3$ ) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

**Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Signifikansi
	B	Std. Error	Beta	t	
Konstanta	4,366	1,256		3,476	0,001
Literasi Keuangan ( $X_1$ )	0,294	0,036	0,681	8,239	0,000
Efikasi Keuangan ( $X_2$ )	0,140	0,070	0,163	1,999	0,048
<i>Locus of Control</i> ( $X_3$ )	0,203	0,080	0,140	2,530	0,013
<i>R Square</i>		= 0,930			
<i>Adjusted R Square</i>		= 0,900			
F Hitung		= 298,590			
Signifikansi F		= 0,000			

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 5 dibuat persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = 4,366 + 0,294X_1 + 0,140X_2 + 0,203X_3 + e$ . Persamaan tersebut memberi informasi bahwa:

$\beta_1 = 0,294$  hal ini berarti variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi ( $Y$ ).

$\beta_2 = 0,140$  hal ini berarti variabel efikasi keuangan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi ( $Y$ ).

$\beta_3 = 0,203$  hal ini berarti *locus of control* ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi ( $Y$ ).

**Pengujian Hipotesis**

1. Hasil Uji Determinasi

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,950	0,903	0,900	1,899

Sumber: Data Diolah (2024)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$ , digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,903. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa kontribusi variabel literasi keuangan, efikasi keuangan dan *locus of control* terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi



milenial di Kota Denpasar sebesar 90,3% sedangkan sisanya 9,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

2. Hasil Uji t

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**

Variabel	Koefisien Beta	Nilai Signifikansi
Literasi Keuangan (X1)	0,294	0,000
Efikasi Keuangan (X2)	0,140	0,048
Locus of Control (X3)	0,203	0,013

Sumber: Data Diolah (2024)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. *Level of significant* yang digunakan adalah 0,05 atau 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan Tabel 7 hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,294, nilai t hitung sebesar 8,239 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Denpasar.
- b) Variabel efikasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,140, nilai t hitung sebesar 1,999 dan nilai signifikan sebesar 0,048 yaitu lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, yaitu berarti efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Denpasar.
- c) Variabel *locus of control* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,203, nilai t hitung sebesar 2,530 dan nilai signifikan sebesar 0,013 yaitu lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yaitu berarti *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan ivestasi pada generasi milenial di Kota Denpasar.

3. Hasil Uji F

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3229,678	3	1076,559	298,590	0,000
Residual	346,125	96	3,605		
Total	3575,804	99			

Sumber: Data Diolah (2024)

Uji F digunakan untuk melihat kelayakan model penelitian. Uji F pada dasarnya bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel dependen atau terikat. Berdasarkan Tabel 8 nilai F statistik sebesar 298,590 dengan signifikan F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ), efikasi keuangan ( $X_2$ ) dan *locus of control* ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi ( $Y$ ) pada generasi milenial di Kota Denpasar.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.**

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Denpasar. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki generasi milenial, maka pengambilan keputusan investasi oleh generasi milenial di Kota Denpasar akan lebih rasional dengan memperhatikan risiko investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati & Dewi (2020), Mahwan & Herawati (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

#### **2. Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.**

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Denpasar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika seorang individu memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan, maka akan cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap keputusan investasi dan memperkuat niat untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reysa, dkk. (2023), Hidayati & Rahmawati (2024) yang juga menyatakan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

#### **3. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.**

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Denpasar. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki *locus of control* yang kuat, cenderung merasa memiliki

kendali atas keputusan yang di ambil dan lebih yakin dalam mempertimbangkan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Simanjuntak (2020), Stefani & Rahman (2023) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

## **SIMPULAN DAN LIMITASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Denpasar. Artinya apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, maka pengambilan keputusan investasi juga semakin rasional dengan memperhatikan risiko investasi. Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Denpasar. Artinya semakin tinggi efikasi atau keyakinan keuangan yang dimiliki seseorang, maka pengambilan keputusan investasi juga akan meningkat. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Denpasar. Artinya semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki oleh seseorang, maka pengambilan keputusan investasi juga akan meningkat.

### **Limitasi**

Keterbatasan dari penelitian ini adalah *cross-sectional* dan *longitudinal* penelitian sehingga saran untuk penelitian kedepannya adalah dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhliana, B. S., Barry, H., & Sofa, N. (2022). Analisis literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pengguna SPayLater DKI Jakarta. *JAProf: Jurnal Administrasi Profesional*, 3(2).
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Anggraini, V., Sriyuni, F., & Yentifa, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan (Studi kasus pada mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi

- Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEL)*, 1(1), 116–128.
- Aulia, T. N., Suryadi, E., & Safitri, H. (2023). Pengaruh penggunaan e-wallet dan literasi keuangan terhadap perilaku pembelian impulsif. *Pemilik*, 7(3), 2010–2020.
- Gultom, S. C., & Tobing, V. C. L. (2024). Analisis literasi keuangan, efikasi keuangan dan pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(3).
- Harianto, S., & Isbanah, Y. (2021). Peran financial knowledge, pendapatan, locus of control, financial attitude, financial self-efficacy, dan parental financial socialization terhadap financial management behavior masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241–252.
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 581–597.
- Hendarto, K., Anastasia, N., & Basana, S. R. (2021). The effect of financial literacy, financial risk tolerance, and financial socialization agents on stock investment decision in the millennial generation. *Petra International Journal of Business Studies*, 4(1), 11–22.
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). The effect of financial literacy, gender, and students' income on investment intention: The case of accounting students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 394, 133–138.
- Hidayati, N., & Rahmawati, Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 341–362.
- Ilham, R. N., Fachrudin, K. A., Sinurat, M., & Khaddafi, M. (2020). *Manajemen investasi (Legal investment versus fake investment)*. CV Jejak.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2).

- Lather, A. S., Jain, S., & Anand, S. (2020). An empirical examination of the impact of locus of control on investor behavioral biases. *International Journal of Management (IJM)*, 11(1).
- Loprang, W. R., Saerang, I. S., & Lintong, D. C. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 1295–1304.
- Mahwan, F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan locus of control terhadap keputusan investasi pengusaha muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 768–780.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis pengaruh literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi (Studi kasus mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Mustofa, I., & Nurfadillah, M. (2021). Analisis pengaruh price earning ratio dan earning per share terhadap return saham pada sub sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Studies and Research*, 2(2), 1460–1468.
- Putri, P. T., & Simanjuntak, M. (2020). The role of motivation, locus of control and financial literacy on women investment decisions across generations. *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), 102–123.
- Reysa, R., Zen, A., & Widjanarko, W. (2023). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada pedagang di Pasar Baru Kota Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(10), 2909–2919.
- Santosa, A., dkk. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Stefani, A. N., & Rahman, T. (2023). Peran bias perilaku dalam hubungan antara literasi keuangan, karakteristik sosiodemografi dan locus of control dengan keputusan investasi saham syariah. *Journal of Management and Digital Business*, 3(2), 57–72.
- Suratno, S., Rosmiati, R., & Siswono, E. (2021). Pengaruh online shop, lingkungan teman sebaya dan literasi keuangan terhadap pembelian



impulsif mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 61–75.

Werang, A. W. U., Nugroho, M., & Rahmiyati, N. (2024). The influence of financial literacy, financial efficacy and financial inclusion on investment decision behavior with financial behavior and financial freedom as an intervening for members of the East Flores Indonesian Teachers Association. *International Journal of Economic Literature*, 2(1), 292–312.